



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

046/SAA-U/SU-S1/2021

**PERAN MASJID JAMI DALAM PEMBINAAN SOSIAL
KEAGAMAAN BAGI MASYARAKAT DI
KECAMATAN MANDAU
KABUPATEN BENGKALIS**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)**



UIN SUSKA RIAU

RAHMAH RAMADHANI

11730323076

Program S1

Jurusan Studi Agama-Agama

Fakultas Ushuluddin

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru

1442 H / 2021 M



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

NOTA DINAS

Dr. Hasbullah, M.Si
Dosen Pembimbing Skripsi
An **Rahmah Ramadhani**

Nota : Dinas
Lamp : 5 (lima) eksemplar
Hal : Pengajuan Skripsi
An. **Rahmah Ramadhani**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN SUSKA RIAU
di-
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Dengan hormat,

Setelah membaca dengan seksama dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi perbaikan naskah ini. Kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi atas nama Sdri. **Rahmah Ramadhani** (NIM: 11730323076) yang berjudul **Peran Masjid Jami' Dalam Pembinaan Sosial Keagamaan Bagi Masyarakat di Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis** telah dapat diajukan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Agama Fakultas Ushuluddin.

Harapan kami dalam waktu dekat, mahasiswa yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji secara resmi dalam sidang munaqasyah yang telah ditetapkan.

Demikian untuk dapat dimaklumi, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi warabarakatuh.

Pekanbaru, 25 Juni 2021

Pembimbing I

Dr. Hasbullah, M.Si
NIP. 197212181998031005

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Undang-Undang

Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

NOTA DINAS

H. Abd. Ghofur, M.Ag
Dosen Pembimbing Skripsi
An Rahmah Ramadhani

Nota : Dinas
Lamp : 5 (lima) eksemplar
Hal : Pengajuan Skripsi
An. **Rahmah Ramadhani**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN SUSKA RIAU
di-
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Dengan hormat,

Setelah membaca dengan seksama dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi perbaikan naskah ini. Kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi atas nama Sdri. **Rahmah Ramadhani** (NIM: 11730323076) yang berjudul **Peran Masjid Jami' Dalam Pembinaan Sosial Keagamaan Bagi Masyarakat di Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis** telah dapat diajukan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Agama Fakultas Ushuluddin.

Harapan kami dalam waktu dekat, mahasiswa yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji secara resmi dalam sidang munaqasyah yang telah ditetapkan.

Demikian untuk dapat dimaklumi, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi warabarakatuh.

Pekanbaru, 25 Juni 2021

Pembimbing II

H. Abd. Ghofur, M.Ag
NIP. 197006131997031002

UIN SUSKA RIAU



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **Peran Masjid Jami' Dalam Pembinaan Sosial Keagamaan Bagi Masyarakat di Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis**

Nama : Rahmah Ramadhani

NIM : 11730323076

Program Studi : Studi Agama-Agama

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

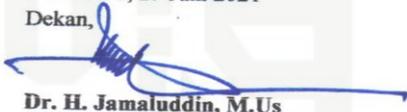
Hari : Rabu

Tanggal : 16 Juni 2021

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Program Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 25 Juni 2021

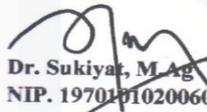
Dekan,


Dr. H. Jamaluddin, M.Us

NIP. 196704231993031004

Panitia Ujian Skripsi:

Ketua Penguji I


Dr. Sukiyat, M.Ag

NIP. 197010102006041001

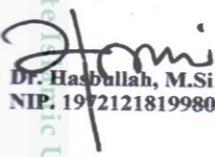
Sekretaris Penguji II


Khairiah, M.Ag

NIP. 197301162005012004

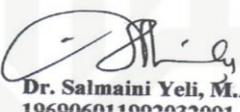
Mengetahui

Penguji III


Dr. Hasbullah, M.Si

NIP. 197212181998031005

Penguji IV


Dr. Salmainsi Yeli, M.Ag

196906011992032001

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Sak cira milik UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU



**PERNYATAAN KEASLIAN
KARYA TULIS DAN HAK CIPTA**

©Rahmah Ramadhani, 2021

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahmah Ramadhani
 Tempat / tgl lahir : Bogor, 22 Desember 1999
 NIM : 11730323076
 Fakultas / Prodi : Ushuluddin / Studi Agama-Agama
 Judul Skripsi : Peran masjid Jami' Dalam Pembinaan Sosial Keagamaan
 Bagi Masyarakat di Kecamatan Mandau Kabupaten
 Bengkalis

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana), baik di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan.
4. Saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Mulai dari sekarang dan seterusnya Hak Cipta atas karya tulis ini adalah milik Fakultas Ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari Fakultas Ushuluddin.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pekanbaru, 25 Juni 2021
 Yang membuat pernyataan,



RAHMAH RAMADHANI
 NIM. 11730323076

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



MOTTO

وَلِكُلِّ وِجْهَةٌ هُوَ مُوَلِّيَهَا فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ أَيْنَ مَا تَكُونُوا يَأْتِ بِكُمْ اللَّهُ جَمِيعًا
 إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿١٤٨﴾

Artinya: “Dan bagi tiap-tiap umat ada kiblatnya (sendiri) yang ia menghadap kepadanya. Maka berlomba-lombalah (dalam membuat) kebaikan. Di mana saja kamu berada pasti Allah akan mengumpulkan kamu sekalian (pada hari kiamat). Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.”

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrahim,

Alhamdulillah puji dan syukur kehadiran Allah Subhanahuwata'ala yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag). Shalawat beriring salam kepada baginda Rasulullah Shallallahu'alaihi wasallam tercinta.

Skripsi yang berjudul “ Peran Masjid Jami’ dalam Pembinaan Sosial Keagamaan bagi Masyarakat di

Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis” diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan informasi dalam kajian Studi Agama-Agama dan sekaligus untuk memenuhi syarat penyelesaian studi strata satu (S1) di Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau ini.

Segala upaya telah penulis lakukan untuk skripsi ini mendekati sempurna, namun keterbatasan yang dimiliki penulis maka akan dijumpai kekurangan baik dari segi penulisan maupun segi ilmiah. Adapun terselsaikannya skripsi ini tentu tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu penulis menyampaikan ucapan terimakasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Terimakasih Kepada kedua orang tua saya, Ayahanda Ilham Pane dan Ibunda Badrianah dan Juga Suami saya yaitu Kanda Zamzamil yang selalu mendukung, mendo'akan, membiayai, memberikan semangat dan cintanya, dan tak pernah lelah membimbing saya.
2. Terimakasih kepada pihak yang telah mendukung dalam menyelesaikan skripsi ini yaitu Kepada PLT UIN Suska Riau Prof. Dr. Hairunas, M.Ag., beserta jajarannya yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menimba Ilmu di universitas ini.
3. Kepada Bapak Dr. H. Jamaluddin, M.Us., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau beserta jajarannya .



4. Kepada Ibunda Dr. Khotimah, M.Ag., selaku Ketua Prodi Studi Agama-Agama dan juga ibunda Khairiah, M.Ag., yang telah memberikan kemudahan bagi penulis dalam pengurusan yang berkaitan dengan studi penulis.
5. Terimakasih kepada Bapak Dr. Hasbullah, M.Si., selaku Penasehat Akademik yang telah memberi nasihat, arahan, dan masukan kepada penulis dari awal perkuliahan.
6. Terimakasih kepada Bapak Dr. Hasbullah, M.Si., dan juga Bapak H. Abdul Ghofur, M.Ag., selaku dosen pembimbing skripsi yang banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Terimakasih atas pertolongn, nasihat, motivasi, dan bimbingannya selama ini
7. Terimakasih kepada Ibu/Bapak Dosen yang telah memberikan pengajaran, materi-materi perkuliahannya. Semoga Ilmu yang ibu/bapak berikan menjadi berkah dan bermanfaat bagi penulis di dunia dan akhirat.
8. Kepada Pengurus dan juga jama'ah Masjid Jami' Kecamatan Mandau yang telah bersedia terlibat dan membantu dalam penyelesaian skripsi.
9. Kepada teman-teman seperjuangan Prodi Studi Agama-agama, yang telah memberi warna pada perkuliahan penulis yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu.

Akhir kata, skripsi ini saya persembahkan untuk kalian semua. Semoga skripsi ini berm anfaat bagi kita semua dan berguna untuk kemajuan ilmu pengetahuan dimasa yang akan datang. Dan kepada semua pihak yang berkontribusi dan kebaikan semoga dinilai sebagai ibadah oleh Allah Subhanahu wata'ala.

Pekanbaru, 18 Maret 2021

Penulis

Rahmah Ramadhani



ABSTRAK

Skripsi ini membahas mengenai Peran Masjid Jami Dalam Pembinaan Sosial Keagamaan Bagi Masyarakat di Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis. Ada dua pokok permasalahan dari penelitian ini yang menjadi tujuan dari peneliti. Pertama, untuk mengetahui peran Masjid Jami' dalam membina masyarakat dalam bidang sosial keagamaan di Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis. Kedua, mengetahui faktor-faktor yang menghambat dan mendukung Masjid Jami' untuk menjalankan perannya dalam membina masyarakat. Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang menggunakan metode penelitian kualitatif, dimana penelitian ini mendeskripsikan peran Masjid Jami' dalam pembinaan sosial keagamaan bagi masyarakat di Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis. Proses pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara kepada 24 reponden, serta dokumentasi yang kemudian di deskripsikan dan dianalisis. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa peran Masjid Jami' dalam pembinaan sosial keagamaan bagi masyarakat dapat berjalan melalui program-program yang ada, yaitu program majelis taklim dan tahsin al-Qur'an dan juga program pembinaan sosial keagamaan seperti menjenguk jama'ah yang sakit, pembagian sembako kepada warga yang kurang mampu, penyaluran zakat, infaq dan shadaqah, serta santunan kepada anak yatim dan kurang mampu yang masih bersekolah setiap satu bulan. Program ini tentunya memiliki manfaat serta Masjid Jami' telah menggunakan peran atau fungsi masjid dalam pelayanan sosial bagi masyarakat dan tak terlepas juga dari peran anggota pengurus Masjid Jami' yang menjalankan kerja serta wewenang dan tanggung jawabnya sebaik mungkin.

Kata Kunci: Peran, Masjid, Pembinaan Sosial Keagamaan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

3. Dilarang melakukan tindakan-tindakan yang merugikan.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

This thesis discusses the Role of the Jami' Mosque in Religious Social Development for Communities in Mandau District, Bengkalis Regency. There are two main problems from this research which is the aim of the researcher. First, to determine the role of the Jami Mosque in fostering the community in the socio-religious field in Mandau District, Bengkalis Regency. Second, knowing the factors that hinder and support the Jami Mosque to carry out its role in fostering society. This type of research is field research using qualitative research methods, where this research describes the role of the Jami' Mosque in socio religious development for the community in Mandau District, Bengkalis Regency. The data collection process was carried out by observation, interviews with 24 respondents, and documentation which was then described and analyzed. The results of this study explain that the role of the Jami Mosque in socio-religious development for the community can be carried out through existing programs, namely the majelis taklim and tahsin al-Qur'an programs as well as socio-religious development programs such as visiting sick congregations, distribution basic needs for underprivileged residents, distribution of zakat, infaq and shadaqah, as well as compensation to orphans and underprivileged children who are still in school every month. This program certainly has benefits and the Jami 'Mosque has used the role or function of the mosque in social services for the community and is inseparable from the role of the Jami Mosque management members who carry out their work and authority and responsibilities as best as possible.

Keywords: Role, Mosque, Religious Social Development

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRACT



الملخص

تناقش هذه الرسالة دور مسجد الجامع في التنمية الاجتماعية الدينية للمجتمعات في منطقة مانداو ، مقاطعة بنغكاليس. هناك مشكلتان رئيسيتان من هذا البحث وهما هدف الباحث. أولاً ، تحديد دور مسجد الجامع في تعزيز المجتمع في المجال الاجتماعي والديني في مقاطعة مانداو ، مقاطعة بنغكاليس. ثانياً: معرفة العوامل التي تعيق وتدعم لمسجد الجامع دوره في رعاية المجتمع. هذا النوع من البحث عبارة عن بحث ميداني باستخدام طرق بحث نوعية ، حيث يصف هذا البحث دور مسجد الجامع في التنمية الاجتماعية والدينية للمجتمع في مقاطعة مانداو ، حي بنج كاليس. يتم تنفيذ عملية جمع البيانات من خلال الملاحظة والمقابلات مع ٢٤ مستجيباً والتوثيق الذي يتم وصفه وتحليله بعد ذلك. توضح نتائج هذه الدراسة أن دور المسجد الجامع في التنمية الاجتماعية والدينية للمجتمع يمكن أن يتم من خلال البرامج القائمة ، وهي برنامج مجلس تكليم وتحسين القرآن وكذلك برامج التنمية الاجتماعية والدينية مثل زيارة التجمعات المرضية وتوزيع الحاجات الأساسية للمحرومين وتوزيع الزكاة والإنفاق والشدقة ، وكذلك تعويض الأيتام والأطفال المحرومين الذين ما زالوا في المدرسة كل شهر. هذا البرنامج بالتأكيد له فوائد وقد استخدم مسجد الجامع دور أو وظيفة المسجد في الخدمات الاجتماعية للمجتمع ولا ينفصل عن دور أعضاء إدارة المسجد الجامع الذين يقومون بعملهم وسلطاتهم ومسؤولياتهم على أفضل وجه ممكن .

الكلمات المفتاحية: الدور ، المسجد ، التنمية الاجتماعية الدينية

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanjak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPEL	i
HALAMAN PENGESAHAN	
NOTA DINAS	
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS	
MOTTO	i
KATA PENGANTAR	ii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
المخلص	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Rumusan Masalah	3
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian	5
F. Penegasan Istilah	5
G. Sistematika Penulisan Skripsi	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Kajian Teori	7
1. Masjid.....	7
2. Pembinaan Masyarakat	15
3. Sosial Keagamaan	17
B. Tinjauan Penelitian Terdahulu	18
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Jenis Penelitian.....	22
B. Lokasi Penelitian	23
C. Informan Penelitian.....	23
D. Sumber Data.....	24
E. Teknik Pengumpulan Data	25
F. Teknik Analisis Data.....	27
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	29
A. Penyajian Data	29
1. Profil Masjid Jami' Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis	29
2. Visi dan Misi Masjid Jami'	30
3. Motto Masjid Jami'	30



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Pelaksanaan Pembinaan Sosial Keagamaan Masyaakat di Masjid Jami' Kecamatan Mandau	38
5. Motto Masjid Jami'	
B. Analisis Data	53
a. Program-Program Pembinaan Sosial Keagamaan Masyaakat Di Masjid Jami' Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis	54
b. Faktor Pendukung Dan Penghambat Pembinaan Sosial Keagamaan di Masjid Jami' Kecamatan Mandau	64
c. Peran Masjid Dan Anggota Kepengurusan Masjid Jami' Dalam Pembinaan Sosial Keagamaan	66
BAB V PENUTUP	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
FOTO/GAMBAR	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS	

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu 20

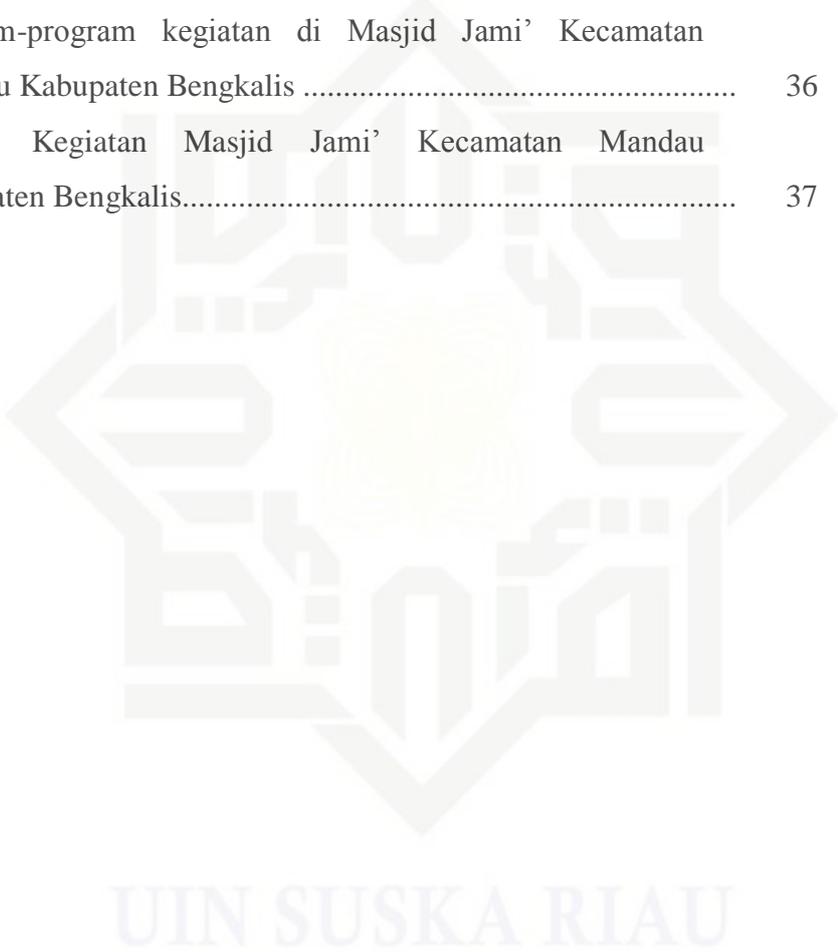
Tabel 3.1 Karakteristik Informan Penelitian 23

Tabel 4.1 Data Fisik Masjid Jami’ Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis 32

Tabel 4.2 Uraian Tugas Anggota Kepengurusan Masjid Jami’ Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis 33

Tabel 4.3 Program-program kegiatan di Masjid Jami’ Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis 36

Tabel 4.4 Jadwal Kegiatan Masjid Jami’ Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis..... 37





BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berbicara tentang peribadatan tentunya memerlukan sarana yang tepat untuk melaksanakannya, meskipun tidak semua ibadah harus memiliki sarana dalam melaksanakannya, contoh berdo'a kita bisa melakukannya dimana saja. Salah satu rumah ibadah umat Islam yaitu Masjid, meskipun seorang muslim bisa saja karena suatu alasan untuk tidak melaksanakan shalat di masjid. Masjid tidak hanya sebagai rumah ibadah, namun memiliki peranan penting lainnya bagi umat dimulai dari sarana pendidikan (adanya Taman Pendidikan Qur'an bagi anak usia dini), Syi'ar Islam, mempererat tali ukhuwah dalam masyarakat dan masih banyak peran penting lainnya.¹ Artinya fungsi masjid di samping sebagai tempat peribadahan diharapkan dapat memberikan dorongan yang kuat dan terarah bagi jamaahnya, agar kehidupan dan sikap keberagaman bagi masyarakat tersebut menjadi lebih baik.

Masjid sebagai tiang utama agama Islam, sebagai sarana utama untuk mengaplikasikan risalah agama, dan masjid sebagai institusi yang paling berkompeten dalam menentukan tegak dan semaraknya agama Islam. Serta sarana dalam membina umat agar tetap terarah, di masjidlah umat Islam bersujud mendekati diri kepada sang Khalik dan di masjid pula segala urusan dapat dimusyawarahkan untuk mendapatkan penyelesaiannya. Peran adalah kegunaan. Jadi yang dimaksud dengan peran masjid di sini adalah kegunaan masjid atau manfaat masjid bagi kehidupan masyarakat. Peran yang dijadikan fokus dalam penelitian kali ini adalah berupa kegiatan kegiatan, usaha, ataupun peran yang dilakukan masjid untuk pembinaan masyarakat tersebut.

Sebagian besar masyarakat memandang bahwa masjid hanyalah tempat ibadah saja, dan fenomena ini dapat ditemukan hampir di seluruh nusantara.

¹ Ahmad Yani, *Panduan Memakmurkan Masjid* (Jakarta Pusat: LPPD Khairu Ummah, 2008), 15.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Mereka beranggapan bahwa masjid tidak mempunyai fungsi lain yang bias digunakan selain fungsi ibadah itu sendiri. Akibatnya, apabila masyarakat telah kehilangan semangat ibadah, masjid hanya akan menjadi bangunan yang terlantar dan tidak diperhatikan lagi.²

Kenyataan ini sudah menjadi fenomena dalam masyarakat kita. Hanya segelintir orang saja yang masih menganggap bahwa masjid mempunyai peranan lain bagi kehidupan manusia selain ibadah. Apalagi ada juga yang beranggapan bahwa masjid hanya digunakan untuk shalat saja. Hal inilah yang membuat kemunduran umat Islam. Jika hal ini terus menerus menghinggapai masyarakat, maka kemunduran Islam bukan tidak mungkin akan menjadi kenyataan.³

Ada harapan dan sebuah cita-cita besar tentang keberadaan dan kondisi lingkungan masjid yang cenderung religius, tidak lepas dari kegiatan-kegiatan yang bersifat agamis, dan sebagai wadah melakukan dakwah dan pemberdayaan umat sekaligus memberdayakan ekonomi jamaah dan masyarakat yang ada di sekitar masjid. Harapan dan cita-cita besar ini merupakan sesuatu yang sangat historis dan sesuai dengan konteksnya karena dalam Islam idealnya masjid adalah pilar utama dan terpenting bagi pembentukan masyarakat Islam. Karena itu, masyarakat Muslim tidak akan terbentuk secara kokoh dan rapi kecuali dengan adanya komitmen terhadap sistem, akidah dan tatanan Islam. Hal ini tidak akan dapat dimunculkan kecuali di masjid.⁴

Peran masjid sejatinya akan berjalan dengan baik apabila program-program yang dirancang sesuai untuk pembinaan bagi masyarakat serta solusi bagi masalah-masalah yang ada di masyarakat. Seperti halnya salah satu Masjid yang berada di Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis yang

² Moh. Roqib, *Menggugat Fungsi Edukasi Masjid* (Yogyakarta: Grafindo Litera Media, 2005), 89.

³ Feri Rahmawan, "Fungsi Sosial Masjid Terhadap Masyarakat (Studi Kasus di Masjid Al-Hidayah Purwosari, Sinduadi, Mlati, Sleman)" (Skripsi S1, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2013), 4.

⁴ Dalmeri, "Revitalisasi Fungsi Masjid Sebagai Pusat Ekonomi Dan Dakwah Multikultural", *Jurnal Walisongo*, 22, No. 02(2014): 322.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki program berupa: infaq dan shadaqah yang nantinya akan disalurkan kepada masyarakat sekitar yang merupakan salah satu solusi bagi problem kemiskinan, program pemberian beasiswa kepada peserta didik yang ada pada ruang lingkup yayasan pendidikan masjid untuk meringankan biaya pendidikan bagi siswa yang kurang mampu. Aktivitas bulanan dan mingguan (kajian keagamaan/ceramah/tabligh) yang diadakan dalam rangka pembinaan masyarakat dalam bidang keagamaan.

Masjid ini memiliki kegiatan sosial keagamaan dimana tergambar bahwa program yang ada di masjid ini merealisasikan peran masjid dalam pembinaan sosial keagamaan. Seperti kegiatan Pendidikan (yaitu berupa TPA dan madrasah, kegiatan belajar Masyarakat), dan KBIH (Kelompok Bimbingan Ibadah Haji) khusus masjid Jami', Pemberdayaan Zakat, Infaq, Shadaqah Dan Wakaf, kegiatan sosial ekonomi (koperasi masjid), menyelenggarakan dakwah Islam/Tabligh Akbar dan lain sebagainya. Dengan melihat peranan dan fungsi masjid sebagai tempat beribadah, serta memiliki nilai-nilai religius Islam di dalamnya, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang peran Masjid tersebut dan mengangkat judul Peran Masjid Jami' Dalam Pembinaan Sosial Keagamaan Bagi Masyarakat di Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis.

B. Identifikasi Masalah

Agar menghindari terjadinya penafsiran yang keliru dari pembaca dan keluar dari pokok pemahasan, maka identifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peran Masjid dalam membina masyarakat dalam bidang sosial keagamaan Studi Kasus Masjid Jami' Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis.
2. Faktor penghambat dan pendukung dari jalannya kegiatan di Masjid Jami' Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dirumuskan pentingnya penelitian sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengacukan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bagaimana peran Masjid Jami' dalam Pembinaan Sosial Keagamaan Bagi Masyarakat di Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis?
2. Faktor-faktor apa saja yang menghambat dan mendukung peran Masjid Jami' dalam membina masyarakat di Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas maka tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mengetahui peran Masjid Jami' dalam membina Masyarakat dalam bidang sosial keagamaan di Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis.
2. Mengetahui Faktor-faktor yang menghambat dan mendukung Masjid Jami' untuk menjalankan perannya dalam membina masyarakat di Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis.

E. Manfaat penelitian

Dengan melakukan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada siapa saja yang membacanya, adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis, untuk meningkatkan pemahaman serta mutu dan kualitas khususnya keilmuan Studi Agama–Agama berguna sebagai literatur bagi peneliti selanjutnya yang akan mengadakan penelitian yang sama. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna serta menambah khazanah serta keilmuan di bidang Studi Agama-Agama untuk seluruh mahasiswa dan dosen, dan juga bagi mereka yang ingin mengembangkan peran dan fungsi masjid dibidang sosial kagamaan.
2. Secara praktis, memberikan informasi kepada semua *stakeholder* bahwa lembaga masjid mampu menjadi jembatan untuk mensukseskan program pembinaan social keagamaan bagi masyarakat.



UIN SUSKA RIAU

F. Penegasan Istilah

1. Peran

Peran adalah suatu tindakan atau perilaku yang diharapkan oleh sekelompok orang atau suatu lingkungan untuk dilakukan oleh suatu individu, kelompok, atau lembaga, organisasi karena status atau kedudukan yang dimiliki akan memberikan pengaruh terhadap lingkungannya.

2. Pembinaan

Pembinaan adalah suatu usaha, tindakan, atau kegiatan yang dilakukan secara efektif guna memperoleh hasil yang lebih baik. Pembinaan juga dapat diartikan sebagai suatu kegiatan bimbingan, arahan, pemantapan terhadap suatu pola kehidupan atau pemaharuan.

3. Sosial keagamaan

Sosial keagamaan merupakan suatu perbuatan atau kegiatan yang berkaitan dengan pelaksanaan ajaran agama yang dilakukan dengan penuh keyakinan dan kesungguhan hati serta diimplementasikan di lingkungan sosial masyarakat.

G. Sistematika Penulisan

Untuk lebih mudah memahami penelitian ini, maka disusunlah sistematika penulisan, antara lain:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan latar belakang masalah yang berfungsi menjelaskan alasan mengapa masalah ini, Dalam Bab I ini terdiri dari beberapa bagian yaitu latar belakang, definisi istilah, permasalahan yang terdiri dari fokus permasalahan, rumusan masalah serta Tujuan penelitian dan manfaat penelitian yang memberi kontribusi pada peneliti, pembaca, dan instansi yang diteliti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Pada Bab II ini berisikan tentang Kerangka Teori dan Tinjauan Penelitian terdahulu yang relevan dimana penulis mengambil referensi dari penelitian terdahulu berupa jurnal dan skripsi yang serupa.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisikan tentang metode penelitian yang menjelaskan tentang dan jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data serta sistematika penulisan tesis itu sendiri.

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini menguraikan data dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti di lapangan berupa data observasi, wawancara dan dokumentasi. Pada bab ini membahas hasil penelitian yang sudah diuraikan menjadi lebih rinci.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini menyimpulkan hasil penelitian dan memberikan saran dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Masjid

Menurut bahasa, lafadh **دجسم** yang berarti tempat sujud. Az Zarkasyi berkata: “manakala sujud merupakan gerakan shalat yang mulia, karena begitu dekatnya seorang hamba dengan Rabbnya, maka nama ‘tempat sujud’ pun diambil dari ‘sujud’ tersebut, sehingga dikatakan *masjid* (tempat sujud) dan bukan *marki*’ (tempat ruku’). Adapun menurut *syara*’ (istilah syari’at), masjid adalah setiap tempat yang ada di bumi.⁵ Adapun masjid menurut *urf* (definisi umum) para ahli fiqh adalah sebidang tanah yang terbebas dari kepemilikan seseorang yang dikhususkan untuk shalat dan beribadah.⁶

Secara bahasa, masjid berarti tempat sujud. Lebih terperinci Quraish Shihab menyatakan bahwa masjid diambil dari akar kata **دجسم- دجسي- جسد** yang berarti patuh, taat, serta tunduk dengan penuh hormat dan takzim. Oleh karena itu masjid dimaknai sebagai tempat untuk bersujud. Dari beberapa arti tersebut bila dikaitkan dengan arti masjid, yaitu merupakan tempat sujud, maka bisa difahami bahwa maksud dari kata “sujud” dalam makna luas adalah sebuah aktivitas untuk mengakui keagungan Tuhan, menghormatinya, pengakuan atas kesalahan diri sendiri dan kebenaran-Nya, dan sujud juga berarti pernyataan ketundukan terhadap semua aturan – aturan Allah SWT.⁷

Dalam bahasa *Inggris*, masjid diterjemahkan dengan *mosque*, yang berarti *prostration*, sujud. Masjid dalam arti luas adalah seluruh alam atau bumi asal tempat tersebut suci dan terhormat. Di tempat tersebut

⁵ Abdullah bin Shalih Al-Fauzan, *Fiqh Seputar Masjid*, (Jakarta, Pustaka Imam Asy-Syafi’i:2011), 10.

⁶ Ibid, hlm.10.

⁷ Dardojat, Wahyudiana. “Memfungsikan Masjid Sebagai Pusat Pendidikan Untuk Membentuk Peradaban Islam”, *Jurnal Islamadina* 13, No. 02 (2014): 5.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Qasim Riau

setiap muslim diperkenankan shalat dan beribadah. Selain itu, masjid juga diartikan sebagai Baitullah atau Rumah Allah. Hal ini sekaligus mengindikasikan bahwa setiap muslim di dunia memiliki hak yang sama untuk menikmati fungsi masjid dan sama-sama berhak memanfaatkan fasilitasnya dan sekaligus memihka tanggung jawab moral dan teologis untak menjaga dan memeliharanya dengan baik .⁸

a. Sejarah Masjid

Ketika Rasulullah Saw berhijrah ke Madinah, langkah pertama yang beliau lakukan adalah membangun masjid berlantaikan tanah, dan beratapkan pelepah kurma. Dari sana beliau membangun masjid yang besar, membangun dunia ini, sehingga kota tempat beliau membangun itu benar-benar menjadi Madinah, (seperti namanya) yang arti harfiahnya adalah tempat peradaban, atau paling tidak, dari tempat tersebut lahir benih peradaban baru umat manusia.⁹

Masjid pertama yang dibangun oleh Rasulullah adalah Masjid Quba', kemudian disusul dengan Masjid Nabawi di Madinah. Terlepas dari perbedaan pendapat ulama tentang masjid yang dijuluki Allah sebagai masjid yang dibangun atas dasar takwa (QS at-Taubah (9): 108), yang jelas bahwa keduanya, Masjid Quba' dan Masjid Nabawi dibangun atas dasar ketakwaan, dan setiap masjid seharusnya memiliki landasan dan fungsi seperti itu. Itulah sebabnya mengapa Rasulullah Saw meruntuhkan bangunan kaum munafik yang juga mereka sebut masjid, dan menjadikan lokasi itu tempat pembuangan sampah dan bangkai binatang, karena di bangunan tersebut tidak dijalankan fungsi masjid yang sebenarnya, yakni ketakwaan.¹⁰

Al-Quran melukiskan bangunan kaum munafik dalam Al-Quran surat At-Taubah ayat 107:

⁸ A. Bachrudin Rifa'i dan Moch Fakhroji, *Manajemen Masjid; mengoptimalkan Fungsi Sosial-Ekonomi Masjid*, (Bandung: Benang Merah P-ress, 2005), 5-6.

⁹ M Quraish Shihab, *Wawasan Al-Quran Tafsir Tematik Atas Pelbagai Persoalan Umat*, (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2007), 609.

¹⁰ *Ibid.*, 209.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

وَالَّذِينَ اتَّخَذُوا مَسْجِدًا ضِرَارًا وَكُفْرًا وَتَفْرِيقًا بَيْنَ
 الْمُؤْمِنِينَ وَإِرْصَادًا لِّمَنْ حَارَبَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ مِنْ قَبْلُ وَلَيَحْلِفُنَّ
 إِنْ أَرَدْنَا إِلَّا الْحُسْنَىٰ وَاللَّهُ يَشْهَدُ إِنَّهُمْ لَكَاذِبُونَ ﴿١١﴾

“Dan (di antara orang-orang munafik itu) ada orang-orang yang mendirikan masjid untuk menimbulkan kemudharatan (pada orang-orang mukmin), untuk kekafiran dan untuk memecah belah antara orang-orang mukmin serta menunggu kedatangan orang-orang yang telah memerangi Allah dan RasulNya sejak dahulu”¹¹

Masjid Nabawi di Madinah telah menjabarkan fungsinya sehingga lahir peranan masjid yang beraneka ragam. Sejarah mencatat tidak kurang sepuluh peranan yang telah diemban oleh Masjid Nabawi, yaitu sebagai berikut: ¹²

- 1) Tempat ibadah (shalat, dzikir).
- 2) Tempat konsultasi dan komunikasi (masalah ekonomi, sosial budaya).
- 3) Tempat pendidikan
- 4) Tempat santunan sosial
- 5) Tempat pelatihan militer dan persiapan alat-alatnya.
- 6) Tempat pengobatan para korban perang.
- 7) Tempat perdamaian dan pengadilan sengketa.
- 8) Aula dan tempat menerima tamu.
- 9) Tempat menawan tahanan, dan Pusat penerangan atau pembelaan agama

Agaknya masjid pada masa silam mampu berperan sedemikian luas, disebabkan antara lain: ¹³

¹¹ *Ibid.*, 210.

¹² *Ibid.*, 610.

¹³ *Ibid.*, 611.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- a) Keadaan masyarakat yang masih sangat berpegang teguh kepada nilai, norma, dan jiwa agama
- b) Kemampuan pembina-pembina masjid menghubungkan kondisi sosial atau kebutuhan masyarakat dengan uraian dan kegiatan masjid.
- c) Manifestasi pemerintahan terlaksana di dalam masjid, baik pribadi-pribadi pemimpin pemerintahan yang menjadi imam/khatib maupun di dalam ruangan-ruangan masjid yang dijadikan tempat-tempat kegiatan pemerintahan dan syura (musyawarah).

b. Peran Masjid

Sejarah telah membuktikan multifungsi peranan masjid tersebut. Masjid bukan saja tempat shalat, tetapi juga sebagai pusat pendidikan, pengajian keagamaan, pendidikan, militer dan fungsi-fungsi sosial dan ekonomi lainnya. Nabi Muhammad SAW. pun telah mencontohkan multifungsi masjid dalam membina dan mengurus seluruh kepentingan umat, baik di bidang ekonomi, politik, sosial, pendidikan, militer dan lain sebagainya..¹⁴

Sejarah juga mencatat, bahwa masjid Nabawi oleh Rasulullah difungsikan sebagai: (1) pusat ibadah; (2) pusat pendidikan dan pengajaran; (3) pusat penyelesaian problematika umat dalam aspek hukum (peradilan); (4) pusat pemberdayaan ekonomi umat melalui Baitul Mal; (5) pusat informasi Islam; (6) Bahkan pernah sebagai pusat pelatihan militer dan urusan-urusan pemerintahan Rasulullah. Masih banyak fungsi masjid yang lain. Singkatnya, pada zaman Rasulullah, masjid dijadikan sebagai pusat peradaban Islam.¹⁵

Fungsi Masjid Fungsi dasar masjid menurut Quraish Shihab, dapat dilihat dalam Al-Quran, yang menyebutkan fungsi dasar masjid di dalam firman-Nya:

¹⁴ Dalmeri, "Revitalisasi Fungsi Masjid Sebagai Pusat Ekonomi Dan Dakwah Multikultural", Jurnal Walisongo 22, no. 02, (2014): 326.

¹⁵ Ibid., 326.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Qasim Riau

فِي بُيُوتٍ أُذِنَ لِلَّهِ أَنْ تَرْفَعَ وَيُذْكَرَ فِيهَا أَسْمُهُ يُسَبِّحُ لَهُ فِيهَا بِاللُّغْدُوِّ
 وَالْأَصَالِ ﴿٣٦﴾ رِجَالٌ لَا تُلْهِيهِمْ تِجَارَةٌ وَلَا بَيْعٌ عَن ذِكْرِ اللَّهِ وَإِقَامِ
 الصَّلَاةِ وَإِيتَاءِ الزَّكَاةِ يَخَافُونَ يَوْمًا تَتَقَلَّبُ فِيهِ الْقُلُوبُ وَالْأَبْصَارُ ﴿٣٧﴾

“Bertasbih kepada Allah di masjid-masjid yang telah diperintahkan untuk dimuliakan dan disebut nama-Nya di dalamnya, pada waktu pagi dan waktu petang, lakilaki yang tidak dilalaikan oleh perniagaan dan tidak (pula) oleh jual beli dari mengingati Allah, dan (dari) mendirikan sembahyang, dan (dari) membayarkan zakat. mereka takut kepada suatu hari yang (di hari itu) hati dan penglihatan menjadi goncang.” (QS An-Nur 36-37).¹⁶

Peran masjid dalam pemberdayaan Masyarakat, masjid berperan besar bagi umat dalam melakukan perubahan nilai-nilai kehidupan dalam pengamalan beragama dan pembinaan umat melalui program kesalehan sosial dan ekonomi yang meliputi semangat spiritual yang diwujudkan jamaah masjid mempunyai kepedulian sosial yang diwujudkan dalam pemberian zakat, infaq dan shadaqah, mempunyai sikap toleran dan kerelawanan dan membantu saudara-saudaranya yang terkena musibah. Masjid adalah tempat membina keutuhan ikatan jamaah dan kegotong-royongan di dalam mewujudkan kesejahteraan bersama. Masjid tempat melaksanakan pengaturan dan supervisi sosial.¹⁷

c. Urgensi Masjid

Di tengah perjalanan hijrah Nabi Muhammad SAW beserta para sahabat, beliau singgah di daerah yang bernama Quba. Di tempat tersebut Rasulullah SAW tak sekedar beristirahat, tetapi beliau bersama Abu Bakar juga mendirikan bangunan yang kemudian dikenal dengan masjid Quba. Rasulullah SAW bersama sahabat Abu

¹⁶ M Quraish Shihab, *Wawasan Al-Quran Tafsir Tematik Atas Pelbagai Persoalan Umat*, (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2007), 611.

¹⁷ Dalmeri, “Revitalisasi Fungsi Masjid Sebagai Pusat Ekonomi Dan Dakwah Multikultural”, *Jurnal Walisongo* 22, no. 02, (2014): 329.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Bakar singgah di Quba selama sepuluh hari sepuluh malam. Ada juga riwayat yang menyebutkan empat belas hari empat belas malam. Masjid yang didirikan di atas tanah wakaf dari Kaltsum bin Hadam. Setibanya di Madinah beliau juga membangun masjid yang kini sangat dikenal dan dikenang oleh seluruh umat beliau, masjid kebanggaan Nabi SAW, masjid Nabawi. Hal ini tentunya menjadi isyarat atau mengindikasikan akan pentingnya masjid bagi umat Islam di mana pun berada.¹⁸

Isyarat urgensi masjid diperkuat dengan prosesi isra' mi'raj, suatu peristiwa fenomenal yang menguji keimanan umat Islam dan merupakan peristiwa yang sangat penting dalam perjalanan dan perjuangan Rasulullah SAW. Pada peristiwa isra' mi'raj, masjid menjadi tempat permulaan (Masjidil Haram) dan tempat singgah (Masjidil Aqsha), diteruskan naik ke Sidratul Muntaha dan kembali lagi ke Masjidil Haram. Begitu mulia dan pentingnya masjid sehingga menjadi tempat yang dipilih Allah dalam peristiwa besar tersebut, sehingga peristiwa itu pun diabadikan dalam al-Quran surat al-Israa' ayat 1:

سُبْحَانَ الَّذِي أَسْرَى بِعَبْدِهِ لَيْلًا مِّنَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ إِلَى
 الْمَسْجِدِ الْأَقْصَا الَّذِي بَرَكْنَا حَوْلَهُ لِنُرِيَهُ مِنْ آيَاتِنَا إِنَّهُ هُوَ
 السَّمِيعُ الْبَصِيرُ

“Maha Suci Allah, yang telah memperjalankan hamba-Nya pada suatu malam dari Al Masjidil Haram ke Al Masjidil Aqsha yang telah Kami berkahi sekelilingnya agar Kami perlihatkan kepadanya sebagian dari tanda-tanda (kebesaran) Kami. Sesungguhnya Dia adalah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.”¹⁹

¹⁸ Ahmad Yani, *Panduan Memakmurkan Masjid* (Jakarta: Gema Insani Press, 2009), 21.

¹⁹ Dalmeri, “Revitalisasi Fungsi Masjid Sebagai Pusat Ekonomi Dan Dakwah Multikultural”, *Jurnal Walisongo* 22, no. 02, (2014):329.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Qasim Riau

Oleh karena itu, kalau boleh diibaratkan, masjid bagi umat Islam seperti air bagi ikan. Ikan tidak akan bertahan lama dalam hidupnya kalau dipisahkan dari air. Ini berarti, jiwa atau ruh keislaman seorang muslim tidak akan kokoh kalau tidak suka ke masjid atau tidak memperoleh pembinaan dari masjid. Urgensi masjid bagi umat islam diantaranya: ²⁰

a. Sarana Pembinaan Iman

Sebagaimana yang kita ketahui, iman yang kokoh salah satu tandanya adalah melaksanakan ritual seperti shalat dan ibadah-ibadah yang sejenisnya. Dengan shalat seorang mukmin terlatih atau terbina untuk selalu merasa dekat dengan Allah.²¹

b. Sarana pembinaan masyarakat Islami

Manakala kita akan mewujudkan masyarakat yang mengagumkan sebagaimana yang telah dicapai oleh Rasulullah, maka masjid merupakan sarana penting untuk dimanfaatkan sehingga nantinya masyarakat hatinya selalu terpaut pada masjid.²²

c. Sarana pengokoh ukhuwah Islamiyah

Manakala masjid dijadikan sebagai sarana pengokoh ukhuwah, niscaya segala persoalan yang dihadapi kaum muslimin dapat diatasi, baik persoalan yang menyangkut pribadi, keluarga maupun masyarakat.²³

d. Sarana Perjuangan

Dalam kaitan ini masjid sangat penting untuk dimanfaatkan bagi usaha perbaikan masyarakat muslim baik dibidang akhlak maupun ilmu agama, karenanya masjid merupakan sarana perjuangan bagi kaum muslimin dan sarana yang amat diperlukan oleh umat islam.²⁴

e. Sarana Tarbiyah

²⁰ Ahmad Yani, *Panduan Memakmurkan Masjid* (Jakarta: Gema Insani Press, 2009), 13.

²¹ Ibid., 15.

²² Ibid., 17.

²³ Ibid., 19.

²⁴ Ibid., 20.



Pendidikan merupakan salah satu sarana yang berperan untuk kebangkitan umat Islam, melalui masjid terciptalah sarana pendidikan bagi kaum muslimin untuk menguasai ajaran Islam dengan baik sehingga mampu membedakan antara yang *haq* (baik) dan *bathil* (salah).²⁵

d. Masjid Menurut Pandangan Sosiologi Agama

Menurut durkheim bahwa agama adalah sesuatu yang sosial, bukan psikologis. Agama muncul karena manusia hidup di dalam masyarakat, dengan demikian mengembangkan kebutuhan- kebutuhan dasar tertentu sebagai akibat dari kolektif mereka. Agama ada, karena agama dapat memenuhi fungsi fungsi sosial tertentu yang penting yang tidak dapat dipenuhi tanpa agama.²⁶

Fungsi agama ditinjau dari sosiologis, ada dua macam. Pertama yang disebut fungsi minifest dan yang kedua fungsi latent. Fungsi manifest adalah fungsi yang disadari dan bisanya merupakan tujuan yang ingin dicapai oleh pelaku-pelaku ajaran agama. Sedangkan fungsi latent adalah fungsi yang tersembunyi, yang kurang disadari oleh pelaku-pelaku ajaran agama. Masyarakat atau jamaah dalam sebuah masjid perlu mengetahui fungsi-fungsi ini. Dengan demikian, masjid akan menampilkan fungsi-fungsinya dan menjadi pusat aktivitas masyarakat.²⁷

Menurut Nottingham, masyarakat dibagi menjadi tiga tipe. Pembagian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan sosiologi agama. Tipe pertama adalah masyarakat terbelakang dan memiliki nilai-nilai sakral. Kedua, adalah masyarakat praindustri yang sedang berkembang dan ketiga adalah masyarakat industri sekuler. Ragam jamaah yang terdapat di masjid sangat banyak sckali. Keragaman ini

²⁵ Ibid., 22.

²⁶ Ishomudin, *Pengantar Sosiologi Agama*, (Jakarta: Ghalia, 2002), 38.

²⁷ Ibid., 38.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pembinaan Masyarakat

Pembinaan secara etimologi berasal dari kata bina.²⁹ Pembinaan adalah proses, pembuatan, cara pembinaan, pembaharuan, usaha dan tindakan atau kegiatan yang dilakukan secara efektif guna dan berhasil dengan baik. Pembinaan menurut Masdar Helmi adalah segala hal usaha, ikhtiar dan kegiatan yang berhubungan dengan perencanaan dan pengorganisasian serta pengendalian segala sesuatu secara teratur dan terarah.³⁰

Upaya pengembangan masyarakat dapat dilihat sebagai peletakan sebuah tatanan sosial di mana manusia secara adil dan terbuka dapat melakukan usaha-usahanya sebagai perwujudan atas kemampuan dan potensi yang dimilikinya, sehingga kebutuhannya (material dan spiritual) dapat terpenuhi.

Oleh sebab itu, pengembangan masyarakat tidak bewujud tawaran sebuah proyek asaha kepada masyarakat, tetapi pembenahan struktur sosial yang mengedepankan keadilan. Pengembangan masyarakat pada dasarnya merencanakan dan menyiapkan suatu perubahan sosial yang berarti bagi peningkatan kualitas kehidupan manusia. Dalam hal ini peningkatan kualitas kehidupan manusia melalui pembinaan kehidupan beragama Islam. Dalam secara praktis pembinaan adalah suatu usaha dan upaya yang dilakukan secara sadar oleh orang tua, seorang pendidik atau tokoh masyarakat masyarakat terhadap nilai-nilai kehidupan yang dasarnya merencanakan dan menyiapkan suatu

²⁸ Ibid., 51.

²⁹ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), 202.

³⁰ Indah Komalasari, "Pembinaan Sosial Keagamaan Terhadap Lansia (studi di UPTD PSLU Tresna Werdha Natar Kabupaten Lampung Selatan)", (Skripsi S1, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018), 20.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sulthan Syarif Qasim Riau

perubahan sosial yang berarti bagi peningkatan kualitas kehidupan manusia.³¹

Islam sendiri memiliki tujuan dalam pembinaan keagamaan bagi masyarakat, yang bertujuan untuk membentuk masyarakat muslim yang tekun beribadah kepada Allah SWT serta menjalankan ibadah sesuai dengan syari'at-Nya, menegakkan hukum-hukumnya serta menjalankan segala perintah-Nya.

Dalam melaksanakan pembinaan tersebut tentunya memiliki strategi untuk diterapkan kepada masyarakat, strategi yang diterapkan tentunya hal-hal yang sudah membumi atau menjadi sebuah kebiasaan dimasyarakat, seperti Takziah saat ada orang meninggal, Tahlilan, pengajian Qur'an, mendengarkan tausiyah setiap sehabis sholat fardhu berjamaah di masjid, dan lain sebagainya. Pembahasan peran masjid dalam pembinaan jamaah itulah yang menjadi pangkal pengembangan agama dalam hubungannya dengan pembangunan manusia seutuhnya. Peran masjid dalam pembinaan jamaah, mempunyai efek timbal balik dengan dijadikan pedoman kerja, dengan rumusan "Masjid Membina Jama'ah dan Jama'ah Membina Masjid".

Dengan adanya masjid masyarakat bisa datang di masjid melakukan shalat dan menjadikan masjid sebagai pusat kegiatan pengembangan agama Islam atau dengan kata lain "Pengembangan Agama". Dengan demikian keberadaan masjid menjadi indikator bagi perkembangan umat Islam.³² Sedangkan istilah sosial menurut Kamus Bahasa Indonesia berarti sesuatu yang berkenaan dengan masyarakat, atau sesuatu yang perlu adanya komunikasi, suka memperhatikan masyarakat (suka menolong dan saling memperhatikan masyarakat).³³

³¹ Ulya Dalila, "Pembinaan Keagamaan Bagi Ibu-Ibu Melalui Majelis Taklim Di Pondok Pesantren Darussalam Desa Jatiguna Kecamatan Sumberpucung Kabupaten Malang" (Skripsi S1, Uin Malang 2012), 19.

³² Fokkus Babin Rohis. *Pedoman Manajemen Masjid* (Jakarta: Yayasan Kado Anak Muslim 2004), 10.

³³ Indah Komalasari, "Pembinaan Sosial Keagamaan Terhadap Lansia (studi di UPTD PSLU Tresna Werdha Natar Kabupaten Lampung Selatan)", (Skripsi S1, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018.), 21.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Sosial Keagamaan

Kata sosial berasal dari bahasa latin *societas* yang artinya masyarakat. Kata *societas* berasal dari kata *socius* yang artinya teman, dan selanjutnya kata sosial berarti hubungan antara manusia yang satu dengan manusia yang lain dalam bentuk yang berlain-lainan. Misalnya: keluarga, masyarakat, sekolah, organisasi dan lain sebagainya.³⁴

Jadi dapat dipahami bahwa kehidupan sosial adalah kegiatan kemasyarakatan yang didalamnya terdapat unsur-unsur sosial dimana kegiatan tersebut akan selalu ada dalam kehidupan. Kehidupan sosial terjadi karena adanya interaksi antara individu satu dengan individu lain dan saling terjadi komunikasi yang kemudian berkembang menjadi saling membutuhkan kepada sesama.³⁵

Jadi dapat disimpulkan pengertian kehidupan sosial adalah interaksi atau hubungan antara manusia satu dengan manusia lain dalam suatu kelompok atau lingkungan dan saling terjadi komunikasi yang kemudian berkembang menjadi saling membutuhkan antara satu sama lain.

Secara etimologi, istilah keagamaan itu berasal dari kata “agama” yang mendapat awalan “ke” dan akhiran “an” sehingga menjadi keagamaan. Dalam hal ini, W.J.S. Poerwadarminta (1986:18) berpendapat bahwa keagamaan adalah sifat-sifat yang terdapat dalam agama atau segala sesuatu mengenai agama.³⁶

Keagamaan berasal dari kata dasar agama yang berarti ajaran, sistim yang mengatur tata keimanan (kepercayaan) dan peribadatan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa serta tata kaidah yang berhubungan dengan pergaulan manusia dan manusia serta lingkungannya. Sedangkan keagamaan itu sendiri adalah yang berkaitan atau berhubungan dengan agama.³⁷

³⁴ Eri Syahriar, “Kehidupan Sosial Keagamaan Masyarakat Perindustrian Desa Klepu Kecamatan Pringapus Kabupaten Semarang”, (Skripsi S1, IAIN Salatiga, 2015), 20.

³⁵ Ibid., 21.

³⁶ Ibid., 21.

³⁷ Ibid., 21.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa pembinaan sosial keagamaan masyarakat adalah proses, pembuatan, cara pembinaan, pembaharuan, usaha dan tindakan atau kegiatan yang dilakukan secara berdaya sekelompok manusia yang saling berinteraksi satu sama lain dalam suatu lingkungan, serta tujuan yang sama yaitu mengembangkan serta menjaga lingkungan masyarakat yang bernuansa Islami yakni beriman kepada Allah, peduli terhadap panggilan agama dan sesama makhluk Allah dan juga berakhlak mulia.

B. Tinjauan Penelitian Terdahulu

Di dalam menunjang penelitian ini, penulis mencari referensi penelitian terdahulu yang berkaitan dan guna untuk mempermudah dalam melakukan penelitian ini.

Pertama, Penelitian Husniyah Suryani dan Siti Inayatul Faizah yang merupakan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga, penelitian berupa jurnal dalam Jurnal JESTT tahun 2015.³⁸ Dimana dalam penelitian ini berfokus pada peran masjid dalam penggerak perekonomian masyarakat yang ada di sekitarnya. Dalam jurnal ini juga, bertujuan membuktikan hubungan masjid dalam penggerak ekonomi, dimana Masjid Al-Akbar tersebut merupakan masjid kunjungan wisata dan di sekelilingnya terdapat pedagang kaki lima, dan pasar yang mana wisatawan yang datang berkunjung tentunya menguntungkan para PKL di sekeliling masjid. Pada Jurnal yang ditulis oleh Husniyah Suryani dan Siti Inayatul Faizah ini, merupakan pembahasan mengenai peranan masjid dalam pemberdayaan umat dalam hal ekonomi.

Kedua, skripsi penelitian yang dilakukan Aviana Lestari yang merupakan mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Purwokerto, Studi Peran Masjid Fatimatuzzahra Grendeng Purwokerto, tahun 2017.³⁹

³⁸ Husniyah Suryani dan Siti Inayatul Faizah, "Peran Masjid Sebagai Roda Penggerak Perekonomian Masyarakat (Penelitian Deskriptif Pada Pkl Di Kawasan Masjid Al-Akbar Surabaya)" Jurnal JESTT, Tahun 2015.

³⁹ Aviana Lestari, "Masjid Sebagai Pusat Pendidikan Akhlak" , Studi Peran Masjid Fatimatuzzahra Grendeng Purwokerto (Skripsi S1, IAIN Purwokerto, 2017)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dimana dalam skripsi ini menegaskan kepada peranan masjid sebagai pusat pendidikan akhlak adalah sebagai tempat/alat menanamkan akhlak terpuji, wadah untuk memperdalam ilmu agama dan umum untuk membentuk akhlak terpuji dan sebagai penggerak dalam menyebarkan akhlak terpuji.

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh Muhammad Iqbalillah, Jurusan Pendidikan Agama Islam, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2014.⁴⁰ Dimana pada skripsi yang ditulis oleh Muhammad Iqbalillah memiliki subjek pada Anak Yatim piatu non-Panti.

Keempat, Skripsi Eri Syahriar, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ushuluddin, IAIN Salatiga, Tahun 2014.⁴¹ Skripsi ini membahas tentang bagaimana kehidupan sosial masyarakat perindustrian, Melihat berbagai bentuk kehidupan sosial keagamaan dan berbagai permasalahan yang muncul pada masyarakat perindustrian di Desa Klepu.

Kelima, skripsi Indah Komalasari Jurusan Sosiologi Agama Fakultas Ushuludin dan Studi Agama, Universitas Islam Negeri Raden Inatan Lampung, tahun 2018.⁴² Pada skripsi Indah Komalasari, membahas tentang pembinaan sosial keagamaan terhadap Lansia.

⁴⁰ Muhammad Iqbalillah, "Peran Masjid Agung Jami' Malang Dalam Pembinaan Agama Islam Anak Yatim Piatu Non-Panti Kota Malang Melalui Madrasah Diniyah Abul Yatama" (Skripsi S1, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2014)

⁴¹ Eri Syahriar, "Kehidupan Sosial Keagamaan Masyarakat Perindustrian Desa Klepu Kecamatan Pringapus Kabupaten Semarang", (Skripsi S1, IAIN Salatiga, 2014)

⁴² Indah Komalasari, "Pembinaan Sosial Keagamaan Terhadap Lansia(studi di UPTD PSLU Tresna Werdha Natar Kabupaten Lampung Selatan)", (Skripsi S1, Universitas Islam Negeri Raden Inatan Lampung, 2018)



Tabel 2.1
Persamaan Dan Perbedaan Pada Penelitian Terdahulu

No	Judul	Persamaan/Perbedaan
1	Penelitian Husniah Suryani dan Siti Inayatul Faizah, yang merupakan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga, yang berjudul <i>Peran Masjid Sebagai Roda Penggerak Perekonomian Masyarakat (Penelitian Deskriptif di wilayah Masjid Al-Akbar Surabaya)</i> penelitian berupa jurnal dalam Jurnal JESTT tahun 2015.	Persamaan: Meneliti tentang Peran Masjid bagi masyarakat Perbedaan: Pada jurnal tersebut berfokus pada peran masjid sebagai penggerak/pendorong perekonomian masyarakat, sedangkan penelitian yang penulis lakukan adalah membahas tentang peran masjid sebagai pendorong dalam hal sosial keagamaan.
2	Skripsi yang dilakukan Aviana Lestari yang merupakan mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Purwokerto, dengan judul <i>Masjid Sebagai Pusat Pendidikan Akhlak</i> , Studi Peran Masjid Fatimatuzzahra Grendeng Purwokerto, tahun 2017.	Persamaan: Membahas peran masjid Perbedaan: Perbedaan nya dengan penelitian penulis adalah terletak pada fokus yaitu pada penelitian yang penulis laksanakan adalah pada peran masjid sebagai pusat pelaksanaan pembinaan dalam hal sosial keagamaan.
3	Skripsi yang ditulis oleh Muhammad Iqbalillah, <i>Peran Masjid Agung Jami' Malang Dalam Pembinaan Agama Islam Anak Yatim Piatu Non-Panti Kota Malang Melalui Madrasah Diniyah Abul Yatama</i> , Jurusan Pendidikan Agama Islam, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2014.	Persamaan: Membahas tentang Peran Masjid. Perbedaan: Perbedaan pada penelitian yang penulis teliti adalah pada judul dan subjek penelitian, dimana pada skripsi yang ditulis oleh Muhammad Iqbalillah memiliki subjek pada Anak Yatim piatu non-Panti, sedangkan pada penelitian yang penulis teliti adalah bersubjekkan pada Masyarakat/jama'ah sekitar Masjid Jami' Kecamatan Mandau.
4	Skripsi Eri Syahriar, dengan judul <i>Kehidupan Sosial Keagamaan</i>	Persamaan: Berfokus pada kegiatan Sosial Keagamaan .

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Judul	Persamaan/Perbedaan
© Hak cipta milik UIN Suska Riau	<p><i>Masyarakat Perindustrian Desa Klepu Kecamatan Pringapus Kabupaten Semarang, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ushuluddin, IAIN Salatiga. Tahun 2014.</i></p>	<p>Perbedaan: Pada penelitian yang peneliti tulis yaitu membahas peran masjid dalam Pembinaan Sosial Keagamaan.</p>
5	<p>Skripsi Indah Komalasari yang berjudul <i>Pembinaan Sosial Keagamaan Terhadap Lansia(studi di UPTD PSLU Tresna Werdha Natar Kabupaten Lampung Selatan)</i>, Jurusan Sosiologi Agama Fakultas Ushuludin dan Studi Agama, Universitas Islam Negeri Raden Inatan Lampung, tahun 2018.</p>	<p>Persamaan: Sama-sama berfokus pada pembinaan sosial keagamaan. Perbedaan: Subjek, pada penelitian yang peneliti lakukan bersubjekkan masyarakat umum.</p>

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif. Penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati. Dan dilihat dari lokasi penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan (*field research*), yaitu suatu penelitian yang dilakukan dalam kehidupan sebenarnya.⁴³ Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif yang berkaitan dengan segala kegiatan atau program-program pembinaan sosial keagamaan di Masjid Jami' Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis, dimana penelitian ini bersifat deskriptif atau penjelasan serta pemahaman dari fenomena-fenomena atau bukti-bukti yang berkaitan.

Penelitian ini bersifat deskriptif. Penelitian ini menjelaskan dan memberi gambaran pada suatu keadaan tertentu secara terperinci dimana semua itu disertai dengan bukti-bukti yang ada, sehingga dengan penelitian kualitatif ini penulis memperoleh data-data yang di butuhkan dan dituliskan dalam bentuk deskripsi yaitu berupa kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah yaitu dengan cara menggali, menuturkan, menganalisis, dan mengklasifikasi realitas.

Dalam hal ini, peneliti akan menggambarkan data dan hasil penelitian berupa kata-kata tertulis yang terorganisasi dengan baik mengenai Pembinaan Sosial Keagamaan bagi jama'ah Masjid Jami' di Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis sesuai dengan perumusan masalah yang disusun oleh peneliti. Maka penelitian ini pendekatannya adalah melalui survei, pengumpulan data, informasi atau keterangan langsung yang berkaitan dengan Peran Masjid jami' dalam Pembinaan Sosial Keagamaan.

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 194.



B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi yang dijadikan tempat penelitian ini adalah Masjid Jami' yang berlokasi di Jalan Jendral Sudirman NO. 245, Balik Alam, Kecamatan Mandau, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau. Lokasi ini dipilih karena Masjid Jami' yang terletak di tengah-tengah pusat kegiatan ekonomi masyarakat atau Pasar Mandau, dan juga pemukiman masyarakat dimana Masyarakat sendiri yang terdiri atau berbagai perilaku dan karakter serta pemahaman agama yang berbeda dan juga para pedagang serta pekerja pasar yang disibukkan dengan urusannya masing-masing dalam mencari nafkah. Terlebih masjid ini juga menarik karena letaknya yang diatas ruko(rumah toko) dan ersebelahan dengan pusat pendidikan yaitu Yayasan Jami' serta sudah berdiri dengan usia yang sudah lama.

C. Informan Penelitian

Informan yang secara khusus dipilih dalam penelitian ini berjumlah 20 orang dengan kriteria sebagai berikut:

- Benar-benar mengetahui tentang Masjid Jami' Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis
- Mengikuti kegiatan pembinaan sosial keagamaan yang ada di masjid Jami'
- Sehat jasmani serta bisa diajak berkomunikasi dengan baik dan bersedia di wawancarai.

Tabel 3.1

Karakteristik Informan Penelitian

No	Jabatan/status	Umur	Jumlah
1	Pengurus Masjid Jami'	30-50 tahun	4 orang
2	Ustadz/Mubaligh	40-60 tahun	1 orang
3	Jama'ah Masjid Jami'	40-60 tahun	6 orang
4	Siswa Yasmi' Penerima Bantuan	13-18 tahun	5 orang
5	Masyarakat Penerima Bantuan	35-50 tahun	4 orang
	Total		20 Rang



D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua. Pertama sumber data primer yaitu manusia yang kata-kata dan tindakan orang yang diamati atau diwawancarai menjadi sumber utama dalam penelitian kualitatif. Pencatatan sumber data utama ini melalui gabungan dari melihat, mendengar dan bertanya karena dalam penelitian kualitatif ketiga kegiatan ini dilakukan secara sadar, terarah, dan bertujuan. “Sadar” berarti perencanaan penelitian memang telah direncanakan oleh peneliti, “terarah” mempunyai arti bahwa dari segala informasi yang tersedia tidak seluruhnya akan digali oleh peneliti, dan senantiasa “bertujuan” yang berarti peneliti mempunyai seperangkat tujuan penelitian yang diharapkan dapat dicapai untuk memecahkan sejumlah masalah dalam penelitian.⁴⁴

1. Data Primer

Data primer adalah pengambilan data dengan instrumen pengamatan, wawancara, catatan lapangan dan penggunaan dokumen. Informasi dari sumber data utama tersebut diambil dengan menggunakan teknik pengamatan dalam pelaksanaan kegiatan dan wawancara informan atau sumber langsung. Dalam penelitian ini peneliti mengambil informan penelitian dimana informan yang diambil tersebut harus benar-benar mengetahui keadaan Masjid Jami’ dan mengikuti kegiatan pembinaan sosial keagamaan tersebut, informan terdiri dari pengurus Masjid Jami’ yang berjumlah 4 orang yaitu ketua Umum, seksi bendahara, seksi sosial dan kemasyarakatan dan seksi pemberdayaan wanita, ustadz/mubaligh yang berjumlah 1 orang yang merupakan pembimbing tahsin dan juga penerjemah di Masjid Jami’, jama’ah Masjid Jami’ yang berjumlah 6 orang, siswa yang berjumlah 5 orang dan masyarakat penerima bantuan sosial berjumlah 4 orang.

⁴⁴Eri Syahriar, “Kehidupan Sosial Keagamaan Masyarakat Perindustrian Desa Klepu Kecamatan Pringapus Kabupaten Semarang”, (Skripsi S1, IAIN Salatiga, 2014), 25.



2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang digunakan untuk mendukung data primer yaitu melalui studi kepustakaan, dokumentasi, buku, majalah, koran, arsip tertulis yang berhubungan dengan obyek yang akan diteliti pada penelitian ini. Sumber data kedua yaitu sumber data sekunder atau sumber data tertulis yang relevan dengan fokus penelitian yang meliputi dokumen resmi yaitu dokumen Anggaran Rumah Tangga Masjid Jami', foto kegiatan berlangsung yang diambil langsung oleh peneliti atau foto kegiatan yang diperoleh dari dokumentasi pengurus Masjid Jami', dan lain sebagainya yang dapat memberikan informasi untuk melengkapi kebutuhan data yang diperlukan dalam penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Metode observasi adalah suatu cara untuk mendapatkan data dengan cara melakukan pengamatan dan catatan secara sistematis terhadap gejala atau suatu fenomena yang sedang diselidiki dan teliti.⁴⁵

Observasi merupakan pengamatan dari suatu objek yang akan diteliti baik secara langsung maupun tidak yang berfungsi sebagai pengumpulan data-data yang akan diteliti. Observasi dalam penelitian kualitatif adalah proses pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan-pengamatan secara langsung ke lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian.⁴⁶ Tujuan dari observasi adalah untuk mendeskripsikan suatu hal yang akan dipelajari dalam penelitian ini, aktivitas-aktivitas yang sedang berlangsung, serta orang-orang yang terlibat di dalamnya.

Objek dalam penelitian kualitatif yang diobservasi dalam penelitian ini terdiri atas tiga komponen, yaitu:

- a. *Place*, atau tempat dimana interaksi dalam situasi sosial sedang berlangsung. Dalam penelitian ini tempatnya adalah Masjid Jami',

⁴⁵ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2007), 6,

⁴⁶ *Ibid.*, 175.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 Universitas Islam Sumatera Utara
 Universitas Kasim Riau

Jalan Jendral Sudirman, Balik Alam, Kecamatan Mandau, kabupaten Bengkalis.

- b. *Actor*, pelaku atau orang-orang yang memainkan peran tertentu. Dalam penelitian ini adalah anggota kepengurusan serta jama'ah yang mengikuti kegiatan Pembinaan Sosial Keagamaan Masjid Jami' Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis.
- c. *Activity*, yaitu aktivitas atau kegiatan yang berlangsung dalam situasi sosial. Dalam penelitian ini yaitu kegiatan pembinaan sosial keagamaan yang berlangsung di Masjid Jami' Kecamatan Mandau.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses komunikasi berupa Tanya jawab antara dua orang atau lebih yaitu pewawancara atau seseorang yang bertanya guna mendapat informasi tentang suatu hal yang akan diteliti kepada narasumber atau informan yaitu seseorang yang memberi informasi tersebut.⁴⁷ Wawancara merupakan proses interaksi yang di lakukan secara lisan dan di jawab dengan lisan pula. Wawancara dilakukan kepada informan yang benar-benar mengetahui keadaan Masjid Jami' dan mengikuti kegiatan pembinaan sosial keagamaan tersebut, informan terdiri dari pengurus Masjid Jami', pengurus keanggotaan perbidang, ustadz/mubaligh, jama'ah masjid Jami, siswa dan masyarakat penerima bantuan sosial.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan memperoleh data yang lengkap dan bukan berdasarkan perkiraan. Data dokumentasi bisa berbentuk tulisan seperti buku-buku, majalah dokumen, peraturan-peraturan, gambar/foto atau

⁴⁷Ibid., 186.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karya-karya yang sudah tersedia dalam catatan dokumen.⁴⁸ Dalam penelitian ini cara pencarian data dilapangan yang berbentuk yang meliputi dokumen resmi yaitu dokumen Anggaran Rumah Tangga Masjid Jami', foto kegiatan berlangsung yang diambil langsung oleh peneliti atau foto kegiatan yang diperoleh dari dokumentasi pengurus Masjid Jami', dan lain sebagainya yang dapat memberikan informasi untuk melengkapi kebutuhan data yang diperlukan dalam penelitian. Tujuan Untuk mendapatkan fakta- fakta yang terkait dengan penelitian ini.

F. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data

Hasil dari pengumpulan data merupakan tahapan yang penting dalam suatu penelitian ilmiah, data yang terkumpul tanpa dianalisis menjadi tidak bermakna dan menjadi data yang mati, maka dalam tahap analisis data ini memberi makna dan nilai yang terkandung dalam data. Jika kita memakai metode penelitian kualitatif maka kita memakai analisis data non statistik. Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan ja;an bekerja menggunakan data , mengelola dan menemukan pa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang diceritakan kepada prang lain.⁴⁹

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa “analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan”. Alur tersebut adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data dilakukan sebagai merangkum, memilih hal-hal yang pokok, menfokuskan hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan data yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan. Dalam penelitian data yang diperoleh pastikan sangat banyak jumlahnya, untuk itu bagi peneliti diharuskan untuk

⁴⁸ Indah Komalasari, “Pembinaan Sosial Keagamaan Terhadap Lansia(studi di UPTD PSLU Tresna Werdha Natar Kabupaten Lampung Selatan)”, (Skripsi S1 ,Universitas Islam Negeri Raden Inatan Lampung, tahun 2018), 17.

⁴⁹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 248.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencatatnya. Semakin lama peneliti dilapangan maka semakin banyak pula data yang diperoleh dan semakin rumit juga. Untuk itu diperlukan analisis data yaitu melalui reduksi data.⁵⁰

2. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data, maka data yang diambil oleh peneliti selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data dilakukan dengan tujuan untuk mempermudah peneliti dalam melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian tertentu dari penelitian. Penyajian data dilakukan dengan cara mendeskripsikan hasil wawancara yang dituangkan dalam bentuk uraian dengan teks naratif, dan didukung oleh dokumen-dokumen, serta foto-foto maupun gambar sejenisnya untuk diadakanya suatu kesimpulan.⁵¹

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Menurut miles dan Huberman langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data, makakesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang lebih dapat dipercaya. Dalam penelitian ini, penarikan kesimpulan dilakukan dengan pengambilan intisari dari rangkaian kategori hasil penelitian berdasarkan observasi dan wawancara.⁵²

⁵⁰ Lilis hayati, "Pengembangan Budaya Belajar dan Dampaknya terhadap Mutu Layanan Pembelajaran di Sekolah Alam", (Tesis S2, Universitas Indonesia, 2012), 91 [database online], repository.upi.edu; diakses pada 21 Maret 2020.

⁵¹ Lilis hayati, "Pengembangan Budaya Belajar dan Dampaknya terhadap Mutu Layanan Pembelajaran di Sekolah Alam", 91, repository.upi.edu; diakses pada 21 Maret 2020.

⁵² Mile, M.B dan Huberman, A.M, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: UI Perss, 1992), 85.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan dalam bab sebelumnya, maka penulis mengambil kesimpulan bahwa Masjid Jami' telah menggunakan peran atau fungsi masjid dalam pelayanan sosial bagi masyarakat sebagaimana fungsi masjid di zaman rasulullah SAW, yaitu sebagai pusat kegiatan sosial atau penyelesaian masalah sosial pada masyarakat. Berperan dalam membirakan pembinaan pelayanan sosial keagamaan, pendidikan, kepada jama'ah dan memberikan layanan informasi dan komunikasi yang aktual kepada masyarakat, dan tak terlepas juga dari peran anggota pengurus Masjid Jami' yang menjalankan kerja serta wewenang dan tanggung jawabnya sebaik mungkin. Dengan menampung segala aspirasi, berorientasi hasil dalam melaksanakan ibadah dan kegiatan sosial, memperhatikan kepentingan jama'ah dan memegang amanah serta tanggung jawab penyelenggara melalui visi dan misi yang telah diterapkan.

Majunya suatu masjid tidak hanya didukung dengan program-program yang berjalan di masjid tersebut namun juga di pengaruhi oleh faktor pendukung serta penghambat, faktor pendukung diantaranya adalah, letak Masjid Jami' yang strategis dimana berlokasi di tengah pusat kota Duri, mudah dijangkau, dibina oleh pengurus-pengurus yang berkompeten dan juga masyarakat yang memiliki semangat belajar dan juga pemahaman agama yang baik dalam mendukung kegiatan masjid jami'. Sedangkan faktor penghambatnya adalah pemahaman agama yang berbeda yang menjadi pemicu beberapa masyarakat untuk tidak mengikuti kajian rutin yang ada, Kualitas para mubaligh yang memberikan materi seperti teknik atau metode penyampaian materi atau ceramah, tidak melihat kondisi masyarakat apakah masyarakat awam atau sudah termasuk masyarakat modern.



B. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan yang telah disebutkan diatas, pada bagian ini penulis ikut memberikan pemikiran atau saran sebagai berikut:

1. Bagi pengurus Masjid Jami', Sudah sangat bagus dan memperhatikan jama'ahnya dalam memberikan pembinaan dan pelayanan sosial serta pendidikan bagi jama'ahnya. Namun, kegiatan seperti mengajak jama'ah untuk turut serta melakukan kegiatan dan seperti kegiatan remaja hrus lebih ditingkatkan untuk melatih dan menanamkan sikap cinta agama, menanamkan akhlak mulia serta menambah ilmu pengetahuan.
2. Saran Bagi Masyarakat/ Jama'ah Masjid Jami' Kegiatan pembinaa sosial keagamaan dalam masyarakat hendaknya selalu ditingkatkan dan agar dapat menjadi contoh yang baik bagi para generasi selanjutnya dan juga sebagai seseorang yang hidup bermasyarakat kita harus tetap menjaga silaturahmi terhadap sesamadan juga memupuk solidaritas antar sesama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Faruq, Asadulloh. *Panduan Lengkap Mengelola dan Memakmurkan Masjid* (Solo: Perpustakaan Arafah, 2010)

Ayub, Mohammed E. *Manajemen Masjid Petunjuk Praktis Bagi Para Pengurus*, (Depok: Gema Insanim, 2010)

Azyumardi, Dkk, *Buku Teks Pendidikan Agama Islam Pada Pengaruh Tinggi Umum* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002)

Bayasut. *Peranan Masjid Dalam Membina Jama'ah Timbal Balik*, dalam buku *Kenangan Masjid Al-Falah* (Surabaya: PT. Bina Ilmu Offset, 1997)

Dalmeri. "Revitalisasi Fungsi Masjid Sebagai Pusat Ekonomi Dan Dakwah Multikultural", *Jurnal Walisongo* 22, No. 02. (2014)

Ghazali, Imam. *Mukhtashar Ihya' 'Ulumuddin*, ter. Dari bahasa Arab oleh Fudhailurrahman dan Aida Humaira (Jakarta: Sahara Publishers, 2014)

Hayati, Lilis. "Pengembangan Budaya Belajar dan Dampaknya terhadap Mutu Layanan Pembelajaran di Sekolah Alam", (Tesis S2, Universitas Indonesia, 2012), 91 [database online], repository.upi.edu

Iqbalillah, Muhammad. "Peran Masjid Agung Jami' Malang Dalam Pembinaan Agama Islam Anak Yatim Piatu Non-Panti Kota Malang Melalui Madrasah Diniyah Abul Yatama" (Skripsi: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2014)

Ishonudin. *Pengantar Sosiologi Agama*, (Jakarta: Ghalia, 2002)

Kasiran, Moh. *Metodologi Penelitian: Refleksi Pengembangan Pemahaman dan Penguasaan Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: UIN Maliki Press, 2010)

Komalasari, Indah. "Pembinaan Sosial Keagamaan Terhadap Lansia Studi di UPTD PSL Tresna Werdha Natar Kabupaten Lampung Selatan" (Skripsi S1: Universitas Islam Negeri Raden Inatan Lampung, 2018)

Mile, M.B dan Huberman, A.M. *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: UI Perss, 1992)

Moleong , Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2007)



Prabowo, Hayu. *Dari Masjid Memakmurkan Bumi*, (Lembaga Pemuliaan Lingkungan Hidup dan Sumber Daya Alam Majelis Ulama Indonesia, 2017)

Rahmawan, Feri. “*Fungsi Sosial Masjid Terhadap Masyarakat Studi Kasus di Masjid Al-Hidayah Purwosari, Sinduadi, Mlati, Sleman*” (Skripsi S1: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013)

Riftiyani, Rini. “*Hubungan Keaktifan Mengikuti Kegiatan Remaja Masjid Dengan Perilaku Sosial Remaja Di Dusun Lopait Desa Lopait Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang*”. (Skripsi S1: Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2015)

Rohis, Fokkus Babin. *Pedoman Manajemen Masjid* (Jakarta: Yayasan Kado Anak Muslim, 2004)

Roqib, Mohammad. *Menggugat Fungsi Edukasi Masjid* (Yogyakarta: Grafindo Litera Media, 2015)

Shalih al-Fauzan, Abdullah. *Fiqih Seputar Masjid*,(Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi’I, 2011)

Shihab,M Qurasish. *Wawasan Al-Qur’an: Tafsir Maudhu’i Atas Berbagai Persoalan Umat*, (Bandung: PT Mizan Pustaka, 1996)

Shihab,M Qurasish. *Wawasan Al-Quran Tafsir Tematik Atas Pelbagai Persoalan Umat* (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2007)

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 1996)

Syahriar, Eri. “*Kehidupan Sosial Keagamaan Masyarakat Perindustrian Desa Klepu Kecamatan Pringapus Kabupaten Semarang*” (Skripsi: IAIN Salatiga, 2015)

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2001)

Ulya, Dalila. “*Pembinaan Keagamaan Bagi Ibu-Ibu Melalui Majelis Taklim Di Pondok Pesantren Darussalam Desa Jatiguna Kecamatan Sumberpucung Kabupaten Malang*” (Skripsi: Uin Malang , 2012)

Yani, Ahmad. *Panduan Memakmurkan Masjid*, (Jakarta Pusat: LPPD Khairu Ummah, 2008)

Daftar nama informan penelitian

Nama Informan	Status/Jabatan
Kemal Idris, S.Pi	Ketua Pengurus Masjid Jami'
Dedet Natalia, S.Si	Seksi bidang kebidaharaan Masjid Jami'
Suhaimi	Seksi bidang sosial kemasyarakatan Masjid Jami'
Sumaryani	Seksi bidang pemberdayaan wanita Masjid Jami'
Ilham Pane	Ustadz/Mubaligh Masjid Jami'
Arkam marzuki	Ustadz Pengajar Tahsin Masjid Jami'
Bahtar	Jama'ah Masjid Jami'
Badriah	Jama'ah Masjid Jami'
Siti	Jama'ah Masjid Jami'
Sulis	Jama'ah Masjid Jami'
Karmila	Jama'ah Masjid Jami'
Yazid	Siswa Yatim penerima santunan Masjid Jami'
Afdal	Siswa Yatim penerima santunan Masjid Jami'
Nika	Siswa Yatim penerima santunan Masjid Jami'
Zafar	Siswa Kurang Mampu penerima santunan Masjid Jami'
Fajri	Siswa Kurang Mampu penerima santunan Masjid Jami'
Deden	Anak-anak Tahsin Masjid Jami'
Aldo	Anak-anak Tahsin Masjid Jami'

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tutiani	Masyarakat penerima santunan sembako Masjid Jami'
Yanti marlin	Masyarakat penerima santunan sembako Masjid Jami'

PEDOMAN WAWANCARA

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- A. Bersama Ketua Umum Pengurus Masjid Jami' Bapak H. Kemal Idris, S.Pi.
 1. Bagaimana sejarah Masjid Jami' ?
 2. Bagaimana karakter masyarakat sekitar masjid Jami'?
 3. Apakah visi, misi, serta Motto masjid jami'?
 4. Adakah hal khusus untuk memilih ustadz/pemateri saat ada kajian Di Masjid Jami'?
 5. Bagaimana penjadwalan kegiatan(ustadz/penceramah)?
- B. Bersama Anggota Bidang Sosial Dan Kemasyarkatan, Bapak Suhaimi.
 1. Apasaja kegiatan keagamaan dan sosial keagamaan di Masjid Jami'?
 2. Faktor penghambat dan pendukung kegiatan pembinaan sosial keagamaan di Masjid Jami'?
- C. Bersama Anggota bidang Kebendaharaan
 1. Darimana pemerolehan dana untu melangsungkan kegiatan sosial keagamaan dan kegiatan keagamaan yang ada di Masjid Jami'?
 2. Adakah Faktor Penghambat dan Pendukung dalam pengelolaan dana/kas Masjd Jami'?
- D. Bersama anggota bidang Pemberdayaan Wanita
 1. Kegiatan apa saja yang dilakukan oleh bidang Pemberdayaan wanita?
 2. Adakah faktor penghambat dan pendukung?
 3. Bagaimana partisipasi jama'ah wanita untuk kegiatan tersebut?
- E. Bersama Ustadz/Mualigh Masjid Jami'
 1. Bagaimana pendapat ustadz tentang pelaksanaan kegiatan pembinaan sosial keagamaan di masjid jami'



2. Adakah metode khusus dalam penyampaian materi di Masjid Jami'?

F. Bersama jama'ah Masjid Jami'

1. Bagaimana pendapat jama'ah tentang kegiatan pembinaan sosial keagamaan yang ada di Masjid Jami'?
2. Apakah rutin mengikuti kegiatan tersebut?
3. Apa yang jama'ah rasakan setelah mengikuti kegiatan pembinaan sosial keagamaan di Masjid Jami'?

G. Bersama Siswa Yayasan Jami' penerima bantuan dari Masjid Jami'

1. Berapa besar nominal bantuan dana yang diterima?
2. Bagaimana metode pemberian bantuan dana dari pihak Masjid Jami' (langsung ke penerima/dibayarkan ke pihak sekolah)?
3. Apa yang dirasakan dan haraon terhadap bantuan yang diberikan dari Masjid Jami'?
4. Apakah merasa tercukupi dengan adanya bantuan tersebut?

H. Bersama masyarakat penerima bantuan sembako dari masjid jami'

1. Apakah dengan bantuan sembako tersebut membantu dalam memenuhi kebutuhan keluarga?
2. Apa yang dirasakan dan harapan terhadap bantuan yang diberikan?
3. Bagaimana cara masyarakat penerima bantuan menutupi kebutuhan hidup selain menerima sembako setiap satu tahun sekali?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Foto/Gambar Dokumentasi Penelitian



Gambar 1 Profil Masjid Jami'



Gambar 2 wawancara bersama Ibu Sumaryani, Seksi Bidang Pemberdayaan Wanita



Gambar 3 Kegiatan Majelis Taklim (Tausiyah) Ba'da Dzuhur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 4 Anggota Pengurus Masjid Jami



Gambar 5 Kegiatan Tahsin Ibu-Ibu



Gambar 6 Kegiatan Pembagian Sembako

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Gambar 7 Pembagian Sumbangan Kepada Anak Yatim



Gambar 8 Kegiatan Buka Puasa Bersama Di Masjid Jami'

BIOGRAFI PENULIS



Assalamualaikum Wr. Wb

Rahmah Ramadhani, lahir pada tanggal 22 Desember 1999 di Bogor Provinsi Jawa Barat, Penulis merupakan anak pertama dari 2 bersaudara.

Pendidikan formal yang pernah ditempuh oleh penulis adalah Sekolah Dasar Negeri Pakansari 02 pada tahun 2005-2010 dan Sekolah Dasar Negeri Cibinong 03 Pada Tahun 2010-2011 Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Sekolah Menengah Pertama Negeri 01 Mandau 2011-2014. Sekolah Menengah Atas Negeri 08 Mandau 2014-2017 Kecamatan Mandau, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau. Dan pada tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan S1 pada jurusan Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam masa pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau penulis melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Duri Timur Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau pada tanggal 15 Juli-15 September 2020. Setelah melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) penulis melanjutkan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di SDIP As-Syahira Amka Pekanbaru pada tanggal 01 Oktober 2020-31 Oktober 2020.

Penulis melakukan penelitian pada masyarakat/jama'ah di Masjid Jami' Kecamatan Mandau dengan judul: **“Peran Masjid Jami’ Dalam Pembinaan Sosial Keagamaan Bagi Masyarakat di Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis”**.

Wassalamualaikum Wr. Wb